

Pengaruh Peran Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Silma Shoba Azkia¹, Hafiziani Eka Putri², Puji Rahayu³

¹ Universitas Pendidikan Inodnesia, Kampus Purwakarta

² Universitas Pendidikan Indonesia, Kampus Purwakarta

³ Universitas Pendidikan Indonesia, Kampus Purwakarta

Pos-el: ¹azkiasilma10@upi.edu; ²hafizianiekaputri@upi.edu, ³pujirahayu@upi.edu

ABSTRAK

Usia anak pada tingkatan sekolah dasar masih sangat membutuhkan bimbingan dan arahan yang baik dari orang tua demi memkasimalkan proses belajarnya. Namun, pada kenyataannya masih ditemukan orang tua yang kurang memberikan kontribusi perannya dalam proses belajar anak. Oleh karena itu, peneliti bermaksud melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui peran orang tua siswa kelas IV pada salah satu sekolah dasar di Kota depok, kemudian untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas IV di sekolah tersebut, serta pengaruh peran orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada salah satu sekolah dasar di Kota Depok. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua siswa kelas IV pada salah satu sekolah dasar di Kota Depok secara umum berada dalam kategori sedang, hasil belajar siswa kelas IV pada salah satu sekolah dasar di Kota Depok secara umum berada dalam kategori sedang, dan terdapat pengaruh peran orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada salah satu sekolah dasar di Kota Depok sebesar 37,2%.

Kata kunci: Peran Orang Tua, Hasil Belajar

Usia anak pada tingkatan sekolah dasar merupakan masa yang sangat penting bagi kehidupan seseorang, karena pada usia ini anak membutuhkan stimulasi dari lingkungannya untuk mengembangkan potensinya agar berkembang secara optimal. Dukungan orang tua pada aktivitas pembelajaran anak sangat penting dalam proses pendidikan anak (Latunde, dalam Putri, Handayani, dan Akbar, 2020). Untuk mencapai tujuan pendidikan dalam menciptakan perubahan yang lebih baik, tentunya pada proses pendidikan harus ada hasil yang perlu dicapai baik oleh siswa maupun pendidik dan institusi pendidikan. Menurut Goode (dalam Helmawati, 2014) hasil belajar yang dicapai oleh siswa dalam menempuh pendidikan sejatinya tidak hanya memperhatikan mutu dari institusi pendidikan saja, tetapi juga memperhatikan keberhasilan orang tua dalam memberikan anak mereka persiapan yang baik untuk pendidikan yang dijalani.

Meskipun begitu, pada kenyataannya terdapat orang tua siswa yang masih kurang memberikan kontribusinya dalam proses pelaksanaan pendidikan anaknya sehingga menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajar (Putri dkk., dalam Ningsih dan Dafit,

2021). Yulianingsih, Suhanadji, Nugroho, & Mustakim (2021) mengatakan bahwa kebanyakan orang tua menganggap keterlibatannya dalam pendidikan anak hanya sebatas menanggung biaya, menyediakan infrastruktur, dan berbagai keperluan materi lainnya, padahal keterlibatan orang tua di dalam pendidikan anak lebih luas tidak hanya terkait pembiayaan. Selain itu faktor lain yang menyebabkan kurangnya hasil belajar anak yaitu lingkungan keluarga yang tidak kondusif (Badria, Fajarianingtyas, & Wati, 2018).

Seperti permasalahan yang terjadi pada salah satu Sekolah Dasar yang berlokasi di Kota Depok. Berdasarkan informasi yang diberikan oleh wali kelas IV di sekolah tersebut, peneliti memperoleh informasi bahwa terdapat beberapa siswa kelas IV yang hasil belajarnya masih tergolong rendah. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh faktor kurangnya kemampuan dalam mengikuti pembelajaran, kurangnya dorongan belajar dari orang tua, keadaan ekonomi yang menengah ke bawah, dan rendahnya keinginan untuk belajar. Kurangnya kepedulian orang tua terhadap pendidikan anaknya dikarenakan adanya keterbatasan pengetahuan yang dimiliki oleh orang tua siswa tentang pentingnya pendidikan. Selain itu, orang tua juga beranggapan bahwa anak-anak yang sudah masuk tingkatan kelas tinggi sudah bisa belajar secara mandiri tanpa bimbingan orang tua. Hal tersebut berdampak kepada kurangnya kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas sehingga mendapatkan hasil belajar yang kurang memuaskan. Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian survei. Menurut Sugiyono (2019) metode survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk memperoleh data yang terjadi di masa lalu atau sekarang mengenai keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel, dan untuk menguji hipotesis-hipotesis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan datanya dengan observasi (wawancara atau angket) dan hasil penelitiannya cenderung digeneralisasikan. Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan statistika deskriptif dan statistika inferensial. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa pada salah satu sekolah dasar yang berada di Kota Depok. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 14 siswa kelas IV pada salah satu sekolah dasar di Kota Depok dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik *purposive sampling*.

Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengumpulkan data sebagai bahan untuk dijadikan analisis data, yang dilakukan dengan cara memberikan pernyataan tertulis kepada siswa sebagai responden untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang diberikan sesuai dengan keadaan yang mereka rasakan. Angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket tertutup yang dimana sudah tersedia alternatif jawabannya dan responden memilih diantara jawaban yang sudah tersedia. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebagai variabel Y dengan cara mendata hasil belajar siswa yang diperoleh melalui data nilai Penilaian Akhir Semester (PAS) semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 pada semua mata pelajaran siswa kelas IV salah satu sekolah dasar yang berada di Kota Depok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Data peran orang tua diperoleh melalui angket yang disebarakan kepada 14 responden yaitu siswa kelas IV pada salah satu sekolah dasar di Kota Depok. Angket peran orang tua berisi 24 butir pernyataan yang terbagi menjadi pernyataan positif dan pernyataan negatif. Dari hasil angket peran orang tua didapatkan hasil perhitungan analisis deskriptif yang kemudian digunakan untuk menghitung kategori peran orang tua yang dibagi menjadi tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi.

Tabel 1. Kategori Peran Orang Tua

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
skor < 47,52	Rendah	1	7,14%
$47,52 \leq \text{skor} < 65,05$	Sedang	11	78,57%
$65,05 \leq \text{skor}$	Tinggi	2	14,29%

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 1, maka dapat dikemukakan bahwa hasil angket peran orang tua menunjukkan secara umum peran orang tua berada pada kategori sedang dengan persentase 78,57%.

Gambaran hasil belajar siswa diperoleh dari data hasil belajar siswa kelas IV salah satu sekolah dasar di Kota Depok berdasarkan data hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) pada semua mata pelajaran semester ganjil tahun ajaran 2022/2023. Setelah mendata nilai PAS siswa pada semua mata pelajaran kemudian diperoleh nilai rata-rata untuk masing-masing siswa, nilai rata-rata tersebut digunakan sebagai data penelitian untuk variabel Y. Dari data rata-rata nilai PAS siswa didapatkan hasil perhitungan analisis deskriptif yang

kemudian digunakan untuk menghitung kategori hasil belajar siswa yang dibagi menjadi tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi.

Tabel 2. Kategori Hasil Belajar Siswa

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
skor < 67, 666	Rendah	2	14,28%
67, 666 ≤ skor < 91,362	Sedang	9	64,29%
91,362 ≤ skor	Tinggi	3	21,43%

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 2, maka dapat dikemukakan bahwa mayoritas hasil belajar siswa kelas IV pada salah satu sekolah dasar di Kota Depok tahun ajaran 2022/2023 berada pada kategori sedang dengan persentase 64,29%.

Setelah dilakukan analisis statistika deskriptif, kemudian dilakukan perhitungan analisis statistika inferensial yang digunakan untuk menarik kesimpulan mengenai pengaruh peran orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar. Perhitungan yang digunakan yaitu uji regresi linear sederhana, Analisis regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui hubungan linier antara satu variabel bebas/independen (X) dan satu variabel terikat/dependen (Y) dan untuk melihat pengaruh antara kedua variabel tersebut. Perhitungan regresi linear sederhana dilakukan menggunakan bantuan program SPSS versi 25.0.

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	678.175	1	678.175	7.097	.021 ^b
	Residual	1146.703	12	95.559		
	Total	1824.877	13			

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui nilai signifikansi sebesar 0,021. Dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana yaitu jika nilai signifikansi < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, jika nilai signifikansi > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak berarti variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh peran orang tua (X) terhadap hasil belajar siswa (Y) karena nilai signifikansi $0,021 < 0,05$. Kemudian untuk dapat mengetahui seberapa besar pengaruhnya, dilakukan uji koefisien determinasi dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 25.0.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.610 ^a	.372	.319	9.77541

Berdasarkan Tabel 4, maka dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi/hubungan (R) sebesar 0,610 dan diperoleh koefisien determinasi R² (R Square) sebesar 0,372. Untuk melihat seberapa besar pengaruh yang terjadi maka dilakukan perhitungan dengan cara $0,372 \times 100\% = 37,2\%$. Dengan demikian dapat disimpulkan pengaruh variabel peran orang tua terhadap variabel hasil belajar siswa adalah sebesar 37,2% dan sisanya sebesar 62,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang bukan menjadi variabel dalam penelitian ini.

Pembahasan

Peran orang tua terhadap anak-anaknya tidak hanya sebatas memberikan materi yang berlimpah, lebih dari itu orang tua merupakan pendidik yang pertama bagi anak-anaknya. Anak akan menirukan apa yang didengar, dilihat, dan dilakukan oleh orang tuanya, maka dari itu anak perlu diberikan pengalaman belajar yang baik. Apabila pada awalnya anak tidak mengetahui apa-apa, setelah melalui pengalaman belajarnya maka tingkah laku anak dapat mengalami perubahan dimana tingkah laku tersebut yang akan menunjang keberhasilannya. Menurut Goode (dalam Helmawati, 2014) hasil belajar yang dicapai oleh siswa dalam menempuh pendidikan sejatinya tidak hanya memperhatikan mutu dari institusi pendidikan saja, tetapi juga memperhatikan keberhasilan orang tua dalam memberikan anak mereka persiapan yang baik untuk pendidikan yang dijalani. Kemudian Helmawati (2014) menyatakan bahwa orang tua merupakan salah satu faktor penentu dalam perkembangan anak di samping faktor-faktor yang lainnya.

Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara peran orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar. Hal tersebut berdasarkan data statistik yang menjelaskan bahwa diperoleh nilai signifikansi (Sig.) 0,021 dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau $0,021 < 0,05$ yang artinya hipotesis dalam penelitian ini H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain itu dari hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai R Square sebesar 0,372 yang memiliki arti bahwa peran orang tua berpengaruh 37,2% terhadap hasil belajar siswa dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel yang diteliti.

Peran orang tua merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Ketika proses belajar anak di dalamnya terdapat peran orang tua dengan adanya orang tua sebagai korektor, inspirator, informator, organisator, motivator, inisiator, fasilitator, dan pembimbing maka akan membantu anak untuk lebih berpeluang dalam memperoleh hasil belajar yang baik. Oleh karena peran orang tua memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa, maka orang tua diharapkan lebih memperhatikan perannya di dalam pendidikan anak agar mampu memberikan peran yang baik sehingga mendukung siswa meraih hasil belajar yang memuaskan.

Penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Ningrum (2016) yang menyatakan bahwa peran orang tua sangat penting dalam mewujudkan keberhasilan belajar anaknya. Orang tua merupakan orang yang paling efektif untuk membimbing seorang anak agar mencapai hasil belajar yang baik, di sinilah seharusnya orang tua memberikan bimbingan, mencurahkan rasa kasih sayang dan perhatiannya kepada anak yang mana hal tersebut jauh lebih penting dari sekedar materi. Selain itu Azizah dan Istiqamah (2021) menyatakan bahwa ada pengaruh peran orang tua terhadap hasil belajar siswa yang dapat dilihat dari orang tua merawat dan mengawasi anak-anak mereka dan juga memperhatikan ketersediaan fasilitas belajar, melalui hal tersebut tercipta lingkungan belajar yang kondusif yang mendorong siswa untuk mau belajar di rumah dan mengulang materi yang diperoleh di sekolah sehingga nilai siswa baik dan memuaskan.

Penelitian ini diperkuat lagi oleh Ningsih & Dafit (2021) yang menyatakan bahwa peran orang tua dalam proses pembelajaran siswa adalah salah satu faktor yang berhubungan dengan keberhasilan belajar, dimana peran orang tua untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan mengenal dan membantu kesulitan belajar, memberikan perhatian, menyediakan sarana untuk belajar, dan mengatur waktu belajar. Hal ini didukung oleh Imelda & Tulak (2021) yang menyatakan bahwa orang tua mengatur jadwal belajar anak dan selalu menasehati jika anak tidak mengulang pelajaran yang telah diberikan di sekolah, selain itu orang tua juga memberikan bimbingan belajar, memantau anaknya ketika belajar di rumah, memberikan motivasi kepada anak dengan memberikan hadiah atas keberhasilan belajarnya, dan menyediakan fasilitas belajar.

Pada setiap hasil belajar siswa tetap terdapat peran orang tua di dalamnya. Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh peran orang tua terhadap hasil belajar sebesar 37,2% hal tersebut tidak boleh diabaikan begitu saja. Oleh karena itu, orang tua diharapkan lebih

memperhatikan perannya untuk pendidikan anak agar mendukung tercapainya hasil belajar siswa yang baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa peran orang tua siswa kelas IV pada salah satu sekolah dasar di Kota Depok pada umumnya berada dalam kategori sedang dengan persentase 78,57%. Kemudian hasil belajar siswa kelas IV pada salah satu sekolah dasar di Kota Depok pada umumnya berada dalam kategori sedang dengan persentase 64,29%. Selanjutnya dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh peran orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas IV. Nilai *R Square* yang diperoleh adalah sebesar 0,372 yang memiliki arti bahwa peran orang tua berpengaruh 37,2% terhadap hasil belajar siswa dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti. Bagi orang tua diharapkan dapat memberikan peran yang baik terhadap proses pendidikan anak, hal tersebut dilakukan untuk mendukung anak agar mendapatkan hasil belajar yang baik di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah & Istiqamah, N. (2021). Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa di SD Inpres 1 Donggulu. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 5(2), 83-92
- Badria, I.L., Fajarianingtyas, D.A., Wati, H.D. (2018). Pengaruh Peran Orang Tua dan Kesiapan Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPA. *Lensa (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA*, 8(1), 19-27.
- Helmawati. (2014). *Pendidikan Keluarga*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Imelda, & Tulak, T. (2021). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Elementary Journal*, 4(1), 64-70.
- Ningrum, W.R. (2016). Pengaruh Peranan dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri (SDN) di Kecamatan Bogor Barat. *Jurnal Pendidikan*, 17(2), 129-137
- Ningsih, P.W., & Dafit, F. (2021). Peran Orang Tua Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Mimbar PGSD Undiksha*, 9(3), 508-514.
- Putri, D.K., Handayani, M.C., & Akbar, Z. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran dan Motivasi Diri Terhadap Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 649-657.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yulianingsih, W., Suhanadji, Nugroho, R., & Mustakim. (2021). Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendampingan Belajar Anak Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1138-1150.